



Tanggal	15 Maret 2024	Media	Haluan
Kategori	SOSIAL & AGAMA	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

# HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

## KLIPING KORAN

HARI : Jumat

TANGGAL : 15 Maret 2024

### Pasa Pabukoan Pariaman Ramai Pembeli

**PARIAMAN, HALUAN** — Memasuki hari ketiga Ramadan, Pasa Pabukoan di Kota Pariaman selalu ramai pembeli. Kendati harga bahan pokok kembali naik pada hari pertama bulan puasa, makanan manis dan minuman dingin tetap menjadi primadona di kalangan masyarakat.

Salah seorang penjual, Eni (46) mengatakan, stan dagangannya akan dipadati pembeli pada sore hari jelang waktu berbuka puasa. Menurutnya, selama tiga hari Ramadan, antusias masyarakat cukup tinggi untuk datang ke Pasa Pabukoan.

"Sekitar jam lima atau menuju jam enam itu pembeli sudah ramai. Di sini saya menyediakan pecel, mie goreng, bihun, bubur campur, lupis, onde-onde, kue barah dan aneka gorengan," katanya, Kamis (14/3).

Eni mengaku, sudah langganan membuka stan penjualan di Pasa Pabukoan setiap kali Ramadan. Kali ini, ia membuka stan di depan gedung Pasar Rakyat Kota Pariaman, sejajar dengan stan-stan pedagang lainnya.

Berbicara tentang omzet, menurutnya terjadi penurunan jumlah pemasukan dibanding tahun sebelumnya. Kendati begitu, ia belum bisa memperkirakan laju penjualan jelang

pertengahan sampai akhir Ramadan tahun ini.

"Kita belum tahu bagaimana hasil penjualan pada pertengahan sampai akhir Ramadan nanti. Namun, untuk beberapa hari pertama memang terasa lebih rendah omzetnya dibanding tahun lalu," paparnya.

Pedagang es campur, Miranda juga mengatakan hal serupa. Katanya, pembeli akan mengerubungi stan miliknya saat waktu berbuka puasa sudah dekat.

"Sejauh ini pembeli masih konsisten ramai, apalagi jelang berbuka. Karena cabang es campur ini banyak, untuk omzet pada stan di Pasar Rakyat ini diperkirakan sekitar Rp800 ribu per hari," katanya.

Selain makanan manis dan minuman dingin, Pasa Pabukoan Kota Pariaman juga menyuguhkan makanan berat untuk menu makan malam. Seperti yang dijual Aldi, pedagang ikan bakar yang berlokasi di Pasa Pabukoan depan gedung Pasar Rakyat.

"Kami menyediakan aneka ikan bakar, dari ikan nila, ikan gurigak, ikan kerapu hingga ikan lele. Harganya juga bervariasi dari Rp15 ribu sampai Rp25 ribu per ekornya," kata Aldi.

Ia mengatakan, pembeli mulai ramai berdatangan sekitar pukul lima sore. Adapun jumlah pemasukan harian yang diperoleh dari hasil penjualan ikan bakar diperkirakan sekitar Rp700 ribu sampai Rp900 ribu.

Berbeda dengan pedagang lain, Wati, pedagang salak yang ikut menjajakan dagangan di stan Pasa Pabukoan sudah kedatangan pembeli dari pagi hari. Kendati begitu jumlah pemasukan yang diperoleh tidak begitu jauh berbeda dibanding pada

hari biasa.

"Nggak jauh berbeda, antusias pembeli masih sama dengan hari biasa karena saat ini, pembeli tampaknya cenderung membeli makanan pabukoan," katanya.

Salah seorang pembeli, Nita mengatakan, sudah dua hari terakhir ia rutin menyambangi Pasa Pabukoan di depan gedung Pasar Rakyat. Biasanya ia akan membeli jajanan manis seperti onde-onde, kolak dan es campur.

"Di rumah biasanya masak untuk makan malam. Datang ke sini untuk belanja camilan berbuka puasa saja," katanya.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Perindagkop dan UKM), Alyendra mengatakan, ada sekitar lima puluh stan yang didirikan di Pasa Pabukoan. Adapun Pasar Kurai Taji menjadi lokasi terluas untuk gelaran Pasa Pabukoan pada tahun ini.

"Kalau jumlah stan, di Pasar Kurai Taji ada lebih dari 30 buah. Sementara di depan gedung Pasar Rakyat ada sekitar dua puluhan," katanya.

Alyendra mengatakan, jumlah bahan pokok yang kembali naik pada hari pertama Ramadan memang memengaruhi daya beli masyarakat. Kendati begitu, antusias masyarakat untuk menyambut bulan suci Ramadan melalui hidangan berbuka puasa yang beraneka masih cukup tinggi.

"Memang dari pantauan kami sepertinya terjadi penurunan daya beli masyarakat. Namun, di dua lokasi Pasa Pabukoan jumlah masyarakat yang datang masih cukup banyak," katanya. (h/mta)



Pasa Pabukoan di Kota Pariaman selalu ramai pembeli. Kendati harga bahan pokok kembali naik pada hari pertama bulan puasa, makanan manis dan minuman dingin tetap menjadi primadona di kalangan masyarakat.

